

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI NY. A DENGAN
MASALAH POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT
ASFIKSIA DI RUANG NICU RSD MANGUSADA TAHUN 2025**



Oleh:

I GUSTI AYU DIAH PERMATA DEWI

NIM. P07120122055

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN DENPASAR
2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI NY. A DENGAN
MASALAH POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT
ASFIKSIA DI RUANG NICU RSD MANGUSADA TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh:

**I GUSTI AYU DIAH PERMATA DEWI
NIM. P07120122055**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI NY. A DENGAN MASALAH
POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT ASFIKSIA DI RUANG NICU
RSD MANGUSADA TAHUN 2025

Diajukan Oleh :
I GUSTI AYU DIAH PERMATA DEWI
NIM.P07120122055

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.
NIP. 196106061988031002

Pembimbing Pendamping :



Ida Erni Sipahutar, S.Kep. Ners., M.Kep.
NIP. 196712261990032002

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI NY. A DENGAN
MASALAH POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT
ASFIKSIA DI RUANG NICU RSD MANGUSADA TAHUN 2025**

Diajukan Oleh:

**I GUSTI AYU DIAH PERMATA DEWI
NIM. P07120122055**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: SENIN

TANGGAL: 26 MEI 2025

TIM PENGUJI:

1. I Ketut Labir, SST, S.Kep.Ns, M.Kes (Ketua)
2. NLK Sulisnadewi, S.Kep, M.Kep.Sp.An (Anggota 1)
3. NLP Yuniarti SC, S.Kep.Ns.M.Pd (Anggota 2)



MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**I Made Sukarja. S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196612311992031020**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Gusti Ayu Diah Permata Dewi
NIM : P07120122055
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Jl. Hayam Wuruk No. 45, Dangintukadaya, Jembrana

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir dengan judul "Asuhan Keperawatan pada Bayi Ny. A dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Akibat Asfiksia di Ruang NICU RSD Mangusada Tahun 2025" adalah benar karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



I Gusti Ayu Diah Permata Dewi
NIM. P07120122055

***NURSING CARE FOR MRS. BABY. A WITH INEFFECTIVE
BREATHING PATTERN PROBLEMS DUE TO ASPHYXIA IN
THE NICU ROOM OF MANGUSADA HOSPITAL IN 2025***

ABSTRACT

Neonates are human beings who are in the most critical phase of life adaptation and period, in handling neonatal must be done well in order to survive the growth and development phase. Asphyxia is still a common case in newborns. Asphyxia is the inability of a newborn to start and maintain adequate breathing after birth. This case report aims to find out the Nursing Care for Mrs. A's Baby with Ineffective Breathing Pattern Problems due to Asphyxia including assessment, nursing diagnosis, nursing intervention, implementation and evaluation of nursing. Case reports are presented descriptively to describe the nursing process. The sample in this case report is Mrs. A's baby with ineffective breathing pattern problems due to asphyxia. The results after 5 x 7 hours of nursing care were obtained as results decreased dyspnea, the use of the respiratory support muscles decreased, the frequency of breathing decreased RR: 53x/min and SpO2: 100%. In the conclusion of this case report, the nursing problems that existed in Mrs. A's baby with breathing pattern problems were not effectively resolved because the baby no longer had dyspnea, did not use the breathing support muscles, and the breathing frequency became normal. The suggestion of this case report is that the patient's family is expected to follow the nursing process properly and for the hospital as well as the workforce to be able to provide and facilitate better.

Keywords: *Asphyxia; Breathing Patterns are Ineffective*

ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI NY. A DENGAN MASALAH POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT ASFIKSIA DI RUANG NICU RSD MANGUSADA TAHUN 2025

ABSTRAK

Neonatus merupakan manusia yang berada pada fase adaptasi kehidupan dan periode paling kritis, dalam menangani neonatal harus dilakukan dengan baik supaya bertahan pada fase pertumbuhan dan perkembangan. Asfiksia masih menjadi kasus yang sering terjadi pada bayi baru lahir. Asfiksia merupakan ketidakmampuan bayi baru lahir untuk memulai dan mempertahankan pernapasan yang cukup setelah dilahirkan. Laporan kasus ini bertujuan untuk mengetahui Asuhan Keperawatan pada Bayi Ny. A dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif akibat Asfiksia meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan. Laporan kasus disajikan secara deskriptif untuk menggambarkan proses keperawatan. Sampel dalam laporan kasus ini adalah bayi Ny. A dengan masalah pola napas tidak efektif akibat asfiksia. Hasil setelah dilakukan Asuhan Keperawatan selama 5 x 7 jam didapatkan hasil dispnea menurun, penggunaan otot bantu napas menurun, frekuensi napas menurun RR: 53x/menit dan SpO₂: 100%. Simpulan laporan kasus ini, masalah keperawatan yang ada pada bayi Ny. A dengan masalah pola napas tidak efektif teratasi dikarenakan bayi sudah tidak mengalami dispnea, tidak menggunakan otot bantu napas, dan frekuensi napas menjadi normal. Saran laporan kasus ini, keluarga dari pasien diharapkan dapat mengikuti proses keperawatan dengan baik dan bagi rumah sakit sekaligus tenaga kerja supaya dapat menyediakan dan memfasilitasi yang lebih baik.

Kata kunci: Asfiksia; Pola Napas Tidak Efektif

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI NY. A DENGAN MASALAH POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT ASFIKSIA DI RUANG NICU RSD MANGUSADA TAHUN 2025

Oleh: I Gusti Ayu Diah Permata Dewi (P07120122055)

Asfiksia neonatorum adalah keadaan yang dimana bayi baru lahir mengalami gagal bernapas secara spontan dan teratur segera setelah lahir, sehingga bayi tidak dapat memasukkan oksigen dan tidak dapat mengeluarkan zat arang dari tubuhnya (Idayanti et al., 2022). Faktor risiko pada bayi yang mengalami asfiksia terbagi menjadi dua, yaitu dari faktor ibu dan dari faktor janin, yang dimana faktor ibu ketika keadaan ibu saat hamil (antepartum) dan saat melahirkan (intrapartum). Faktor janin yakni ketika keadaan antenatal (intrauterin) dan keadaan diluar kandungan (pascanatal) (Lydia Lestari, 2024).

Asfiksia merupakan salah satu penyebab utama kematian neonatal di dunia yang dimana diperkirakan menyebabkan 900.000 kematian setiap tahunnya (WHO, 2025). Berdasarkan data yang dilaporkan kepada Dinas Kesehatan Provinsi Bali pada tahun 2023, dari kematian neonatal pada kelompok usia 0-28 hari penyebab utama kematian sebanyak 28% yaitu dikarenakan BBLR dan prematuritas, 21% penyebab lainnya, 18% asfiksia, 14% infeksi dan 13% kelainan kongenital (Kesehatan, 2023). Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari Rumah Sakit Daerah Mangusada yang dimana menunjukkan 39 kasus pada 2020, 118 kasus pada 2021, 73 kasus pada 2022, 46 kasus pada 2023 dan 63 kasus pada 2024.

Dampak asfiksia neonatorum dapat menyebabkan berbagai komplikasi baik sistemik maupun neurologik yang berat akibat penurunan aliran darah atau pertukaran gas pada janin, jika terjadi kekurangan oksigen baik parsial (hipoksia) maupun sepenuhnya (anoksia) pada organ-organ vital (Portiarabella et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan pada bayi Ny. A dengan masalah pola napas tidak efektif akibat asfiksia di ruang NICU RSD Mangusada. Metode penelitian menggunakan desain deskriptif berbentuk laporan kasus, dengan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, lalu disajikan secara naratif. Bayi Ny. A berjenis kelamin laki-laki yang berusia 2 hari dengan keluhan sesak napas dikarenakan lahir dengan keadaan asfiksia, tidak segera menangis saat lahir dan kulit kebiruan. Pada pengkajian, pasien tampak menggunakan otot bantu pernapasan, frekuensi pernapasan meningkat 65x/menit, dan pasien tampak sesak.

Diagnosis keperawatan pola napas tidak efektif ditegakkan berdasarkan hasil pengkajian tersebut, sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) kategori fisiologis subkategori respirasi. Perencanaan keperawatan menggunakan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), dengan intervensi utama manajemen jalan napas, pemantauan respirasi dan intervensi pendukung pengaturan posisi. Implementasi dilakukan dengan memonitor pola napas, memonitor bunyi napas, pemberian oksigen, auskultasi bunyi napas, memonitor saturasi oksigen, memonitor status oksigen sebelum dan sesudah mengubah posisi, menyediakan tempat tidur, atur posisi.

Evaluasi menunjukkan kondisi pasien sudah membaik. Berdasarkan data objektif menunjukkan adanya peningkatan dalam kondisi kesehatan pasien seperti: dispnea

menurun, penggunaan otot bantu napas menurun, frekuensi napas menurun kembali normal RR: 53x/menit dan SpO2: 100%. Sehingga assesment pola napas tidak efektif teratasi dan planning yang diberikan adalah hentikan intervensi, mempertahankan kondisi pasien, dan menginformasikan untuk kontrol kembali.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Asuhan Keperawatan pada Bayi Ny. A dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif akibat Asfiksia di Ruang Nicu RSD Mangusada Tahun 2025”** tepat waktu dan sesuai dengan harapan. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Karya Tulis Ilmiah Ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kep.,Ns.,S.Tr.Keb.,M.Kes. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Bapak I Made Sukarja. S.Kep.,Ners.,M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Jurusan Keperawatan
4. Bapak Dr. Nyoman Ribek, S.Pd.,S.Kep.,Ners.,M.Pd. selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan dan memberikan masukan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini
5. Ibu Ida Erni Sipahutar.,S.Kep.,Ners.,M.Kep. selaku pembimbing pedamping yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan dan memberikan masukan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini

6. Orang tua tercinta, keluarga serta teman-teman tersayang yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Demikian kata pengantar ini penulis buat, dengan harapan kemajuan selalui menyertai dalam segala aspek kehidupan menjadi lebih baik. Penulis mengharapkan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini dan dapat bermanfaat serta menjadi bahan referensi bagi pembaca.

Denpasar, 20 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN LAPORAN KASUS	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Laporan Kasus	4
D. Manfaat Laporan Kasus	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Definisi Asfiksia.....	6
B. Penyebab Asfiksia	6
C. Tanda dan Gejala Asfiksia.....	8
D. Patofisiologi Asfiksia	9
E. Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif.....	10
F. Problem Tree	12
G. Konsep Asuhan Keperawatan Pada Bayi Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Akibat Asfiksia.....	12
BAB III METODE LAPORAN KASUS	24
A. Desain Laporan Kasus.....	24

B. Subjek Laporan Kasus.....	24
C. Fokus Laporan Kasus	25
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	25
E. Instrumen Laporan Kasus	25
F. Metode Pengumpulan Data	25
G. Langkah-langkah Pelaksanaan	26
H. Tempat dan Waktu Laporan Kasus.....	27
I. Populasi dan Sampel	27
J. Pengolahan dan Analisis Data.....	27
K. Etika Laporan Kasus	28
BAB IV LAPORAN KASUS	30
A. Hasil	30
B. Pembahasan.....	39
C. Kelemahan Laporan Kasus	43
BAB V PENUTUP.....	45
A. Simpulan	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Mayor dan Data Minor Pola Napas Tidak Efektif	11
Tabel 2. Analisis Data Keperawatan pada Pola Napas Tidak Efektif	17
Tabel 3. Intervensi Keperawatan Pada Masalah Pola Napas Tidak Efektif Akibat Asfiksia.....	19
Tabel 4. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	25
Tabel 5. Pengkajian Asuhan Keperawatan pada Bayi Ny. A dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif akibat Asfiksia di Ruang NICU RSD Mangusada	32
Tabel 6. Pemeriksaan Penunjang.....	34
Tabel 7. Analisis Data Keperawatan pada Bayi Ny. A dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif akibat Asfiksia di Ruang NICU RSD Mangusada	35
Tabel 8. Intervensi Keperawatan pada Bayi Ny. A dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif akibat Asfiksia di Ruang NICU RSD Mangusada	36
Tabel 9. Evaluasi Keperawatan pada Bayi Ny. A dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif akibat Asfiksia di Ruang NICU RSD Mangusada	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Laporan Kasus.....	50
Lampiran 2 Rencana Anggaran Laporan Kasus.....	51
Lampiran 3 Surat Ijin Praktik.....	52
Lampiran 4 Pedoman Observasi Dokumentasi	54
Lampiran 5 Implementasi Keperawatan pada Bayi Ny. A dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif akibat Asfiksia di Ruang NICU RSD Mangusada Tahun 2025	61
Lampiran 6 Lembar Permohonan Menjadi Pasien.....	70
Lampiran 7 Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien	71
Lampiran 8 Informed Consent	72
Lampiran 9 Bukti Kelengkapan Administrasi.....	75
Lampiran 10 Bukti Validasi Bimbingan.....	76
Lampiran 11 Bukti Dokumentasi	77
Lampiran 12 Hasil Turnitin	80
Lampiran 13 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	83